

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Buku foto ini, mengangkat cerita mengenai proses produsen dodol khas Tangerang yang mengolah dari awal bahan hingga sampai penjualan. Dengan pendekatan *human interest* penulis bisa mengungkap hal-hal yang tidak biasa, seperti kesulitan yang ditempuh pembuat dodol hingga penjualan yang tumbuh di daerah Kabupaten Tangerang. Walaupun di daerah ini terdapat banyak *home industry* dodol, namun tidak ada satupun yang saling menjatuhkan satu sama lain.

Home industry dodol ini memang berada di sebuah daerah yaitu kecamatan Tenjo yang berada di Bogor, titik lokasi ini beririsan dengan Kabupaten Tangerang. Tetapi, dalam segi penjualan semua lebih besar di daerah Kabupaten Tangerang. Adanya *home industry* dodol ini, menyerap banyak tenaga kerja dari lingkungan itu sendiri. Sehingga mereka saling bergotong royong satu sama lain dalam melakukan proses pembuatan dodol ini.

Sesuai tujuan karya, penulis berhasil memaparkan proses yang terjadi dalam pembuatan dodol. Serta, menjelaskan bagaimana cara produsen dodol saat ini dalam menjualkan produknya untuk dapat sampai ke tangan konsumen.

Selain itu, penulis berhasil membuat buku foto yang berisikan minimal 50 foto. Penulis memasukkan 52 foto yang dijadikan satu kesatuan dalam alur cerita buku foto proses pembuatan dodol khas Tangerang. Buku foto ini juga menyajikan teks berupa *feature* narasi. Dengan tokoh utama Bapak Budi, narasi ini memiliki alur yang menceritakan proses pembuatan dodol dari awal.

Narasi tersebut disajikan dalam enam bab. Penulis menaruh ending narasi pada kisah Bapak Budi yang terlanjur masuk terlalu dalam pada pekerjaan pembuat dodol khas Tangerang. Pembuatan buku foto ini memberikan manfaat kepada penulis dan masyarakat, diantaranya:

1. Dengan membuat buku foto ini, penulis belajar banyak hal. Tidak hanya dalam hal akademis tetapi juga dalam hal memahami proses pada pembuatan dodol khas Tangerang. Pembuatan buku foto ini, tentu saja mengasah kemampuan fotografi penulis semakin dalam. Serta, kemampuan dalam menulis cerita dan mendesain buku foto.
2. Kemudian, buku ini juga bermanfaat untuk menunjukkan kepada pembaca bahwa proses pembuatan dodol masih ada. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya penjual dodol yang bertebaran dimana-mana. Maka dari itu, dengan karya ini pembaca diharap lebih menjaga kelestarian makanan tradisional ini untuk terus mengkonsumsi dodol tersebut. Juga, bagi pembuat dodol agar terus selalu meningkatkan cara penjualannya dan mencari selalu variasi rasa yang lain daripada yang lain.

5.2. Saran

Dalam pembuatan karya kali ini, penulis ingin menyarankan untuk para pembuat karya selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan atau mengembangkan topik yang sama dapat mempertimbangkan sisi yang lain yang dapat diangkat lebih baik dan dapat dikerjakan dengan metode videografi agar mendapati proses hasil yang lebih detail. Lalu, untuk para penggiat di bidang fotografi atau videografi bisa menerapkan teknik dan konsep yang sudah dibahas oleh penulis dalam pembuatan karya diatas untuk meningkatkan kualitas. Tidak hanya itu, untuk para masyarakat umum bisa untuk meningkatkan kesadaran dan keikutsertaan untuk berupaya menjaga kelestarian dari makanan tradisional dodol itu sendiri. Selain itu, Perusahaan diluar sana juga dapat melihat untuk tertarik dalam membuat sistem bisnis yang lebih baik dan efektif agar dapat di produksi lebih banyak serta dalam penjualannya lebih merata.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA